

JAPRI

JURNAL PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

ISSN 2686 - 147X

- Evaluasi Pemanfaatan Knowledge Sharing dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pustakawan di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional
(Suci Wulandari, Tupan, Rahmadani Ningsih Maha)
- Implementasi Fungsi Pustakawan Sebagai Agen Perubahan
(Nanik Rahmawati)
- Analisis Pemahaman Pemustaka Terhadap Tata Tertib yang Berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu
(Zafiratul Ashra)
- Penerapan *Customer Relationship Management* (CRM) Di Perpustakaan Daerah Kota Bogor
(Edy Suryanto)
- Kajian Bibliometrik Jurnal Perpustakaan pada Database Garuda Kemendikbud
(Septi)
- Efisiensi Penggunaan Aplikasi Slims dalam Menunjang Tugas Pustakawan di Perpustakaan Universitas Bengkulu
(Daryono)

VOL. 4 NOMOR 2 DESEMBER 2022



UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

Jalan W.R. Supratman, Kandang Limun Bengkulu

e-mail : library@unib.ac.id

SK Nomor : 440/UN30.18/HK/2022

JURNAL PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Vol. 4 No. 2 DESEMBER 2022 | ISSN 2686 - 147X

Daftar Isi

Evaluasi Pemanfaatan <i>Knowledge Sharing</i> dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pustakawan di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Suci Wulandari, Tupan, Rahmadani Ningsih Maha)	1-11
Implementasi Fungsi Pustakawan Sebagai Agen Perubahan (Nanik Rahmawati)	12-16
Analisis Pemahaman Pemustaka Terhadap Tata-Terbib yang Berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu (Zafiratul Ashra)	17-20
Penerapan Customer Relationship Management (CRM) di Perpustakaan Daerah Kota Bogor (Edi Suryanto)	21-27
<i>Kajian Bibliometrik Jurnal Perpustakaan pada Database Garuda Kemendikbud</i> (Septi)	28-35
Efisiensi Penggunaan Aplikasi Slims dalam Menunjang Tugas Pustakawan di Perpustakaan Universitas Bengkulu (Daryono)	36-42

ANALISIS PEMAHAMAN PEMUSTAKA TERHADAP TATA TERTIB YANG BERLAKU DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BENGKULU

Zafiratul Ashra

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa bagaimana pemahaman pemustaka terhadap tata tertib yang berlaku di ruang baca UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman pemustaka terhadap tata tertib yang berlaku di UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pemahaman pemustaka terhadap tata tertib yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sebagian dari pemustaka terutama pemustaka yang merupakan mahasiswa baru di Universitas Bengkulu masih banyak yang belum mengetahui tata tertib yang berlaku di UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu. Meskipun sudah ada tata tertib yang ditempelkan di pintu masuk ruang baca masih banyak yang luput dari perhatian pemustaka, sehingga pemustaka masih banyak yang melanggar tata tertib tersebut saat akan memasuki ruang baca di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

Kata Kunci : Pemustaka, Tata Tertib, Ruang Baca

ABSTRACT

This study analyzes how users understand the rules that apply in the UPT reading room. Bengkulu University Library. The purpose of this study is to describe how users understand the rules that apply at the UPT. Bengkulu University Library. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach to find out the user's understanding of the rules that apply in the UPT. Bengkulu University Library. The data collected is based on the results of observation and documentation. This study obtained the results that most of the users, especially users who were new students at the University of Bengkulu, still did not know the rules that apply at the UPT. Bengkulu University Library. Even though there are regulations posted at the entrance to the UPT reading room. Bengkulu University Library, there are still many users who escape the attention of users, so that many users still violate these rules when entering the reading room at the UPT. Bengkulu University Library.

Keywords : Librarians, Rules, Circulation Services

PENDAHULUAN

Pemustaka merupakan pengguna perpustakaan yang memanfaatkan fasilitas yang tersedia di layanan perpustakaan baik itu secara langsung berkunjung ke perpustakaan atau hanya melalui perpustakaan digital (Sulistyo-Basuki, 1993). Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu berasal dari kalangan civitas akademika selingkup Universitas Bengkulu dan juga masyarakat luar yang ingin menjadi bagian dari pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Untuk menjadi pemustaka yang diperbolehkan meminjam koleksi yang tersedia, pemustaka diharuskan untuk mendaftar menjadi anggota perpustakaan dengan ditandai memiliki kartu anggota perpustakaan.

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu memiliki beberapa layanan yang disediakan untuk pemustaka. Salah satu layanan yang selalu ramai dikunjungi oleh pemustaka adalah layanan sirkulasi yang di dalamnya terdapat ruang baca. Ruang baca di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu menyediakan ribuan koleksi yang dapat dibaca langsung oleh pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Di ruang baca ini sudah disediakan meja dan kursi yang bisa digunakan pemustaka untuk membaca koleksi ditempat dan juga steker listrik yang bisa dimanfaatkan pemustaka serta pendingin ruangan. Ruang baca UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu memiliki tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan (Achmad, Mansur Sutedjo, Surono, 2012).

Tata tertib menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pemustaka agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan di perpustakaan. Mengingat fungsinya yang sangat besar, perpustakaan

memerlukan pengelolaan yang sesuai dengan standar nasional sebagaimana dipersyaratkan oleh undang-undang. Ketiadaan disiplin dalam pengelolaan perpustakaan seringkali menghambat upaya pencapaian kebutuhan nasional. Gaya manajemen yang berbelit-belit dan kuno tidak berhasil di dunia modern. Akibatnya, segala sesuatu yang modern dan efisien untuk mengelola perpustakaan diperlukan (Ibrahim, 2008). Pustakawan atau petugas akan dilibatkan dalam pengelolaan yang baik. Membuat aturan penggunaan perpustakaan adalah hal pertama yang perlu dilakukan untuk memastikan pengelolaan perpustakaan tertangani dengan baik.

Salah satu unsur yang sangat penting bagi perpustakaan adalah disiplin. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kesalahan atau pelanggaran kecil dan signifikan dapat dilakukan oleh anggota lembaga atau lembaga mana pun. Perpustakaan sebagai salah satu usaha di bidang penyediaan jasa informasi harus melayani pelanggan secara tepat dan efisien, dan hal ini memerlukan kedisiplinan. Sedangkan cara yang cocok untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang menggunakan layanan perpustakaan. Dengan melakukan kontak dengan orang-orang yang akan menggunakan layanan perpustakaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, layanan merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan (Departemen Agama, 2000).

Motivasi penulis untuk mengangkat masalah penelitian ini adalah untuk menentukan apakah aturan yang telah ditetapkan selama ini benar-benar diikuti atau hanya berfungsi sebagai pelengkap perpustakaan. Untuk mengontrol operasional layanan perpustakaan dibuat aturan atau tata tertib penggunaan perpustakaan (Suhendar, 2014). Selain itu, penulis berpendapat bahwa subjek ini sangat orisinal karena belum pernah diliput dalam penelitian ilmiah. Karena universitas tersebut merupakan salah satu universitas ternama di provinsi Bengkulu dan perpustakaan merupakan bagian dari salah satu perpustakaan dengan ruang lingkup yang luas, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sana. Alhasil, sudah sepantasnya perpustakaan Universitas Bengkulu muncul sebagai percontohan bagi perpustakaan lain. Selain itu, peneliti tertarik untuk menentukan benar atau tidaknya perpustakaan tersebut sudah memuat peraturan.

Peraturan perpustakaan disyaratkan dibuat secara tertulis dan disetujui sekurang-kurangnya oleh kepala perpustakaan yang bersangkutan. Alangkah baiknya jika rektor atau pimpinan instansi yang bersangkutan juga mengetahui tentang peraturan perpustakaan. Untuk menjaga ketertiban dan menumbuhkan toleransi bagi pengguna lain tanpa memandang strata sosial, pangkat, atau jabatan, perpustakaan harus memiliki aturan atau peraturan karena berfungsi sebagai pusat penelitian, pendidikan, dan rekreasi. Oleh karena itu, sudah selayaknya sebuah tempat atau perpustakaan memiliki aturan yang harus kita patuhi saat kita berkunjung atau hadir di sana. Sama seperti kita harus mengikuti hukum negara yang kita sebut rumah agar tetap berada di jalan yang benar (Asiz, 2014).

Anggota perpustakaan harus diberitahu tentang peraturan agar mereka mengikuti dan mematuinya. Ada dua cara untuk memberitahukannya yaitu dibuat semacam spanduk pemberitahuan, atau peraturan perpustakaan yang baru dirumuskan ditulis di atas kertas dan ditempel di dinding atau papan informasi di perpustakaan. Metode kedua melibatkan memberikan selebaran aturan kepada setiap anggota baru dan meminta pustakawan menjelaskan mengapa setiap aturan ada.

Karena sifat sosialnya, manusia selalu berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Manusia ini sering berinteraksi, sehingga perlu ada yang mengatur dan mengikat mereka untuk selalu mengikuti hukum yang telah ditetapkan. Satu kelompok menciptakan aturan untuk mencegah kejahatan dan keegoisan. Karena pengunjung lebih sering memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan dapat mencegah bahaya yang dapat merusak koleksi dan fasilitas perpustakaan, peraturan di perpustakaan termasuk yang paling penting. Pustakawan harus menawarkan layanan saran pengguna perpustakaan selain layanan sirkulasi sehingga pemustaka mengetahui aturan tentang cara menggunakan perpustakaan dengan benar, serta proses memasuki perpustakaan dan meminjam dan mengembalikan sumber daya perpustakaan (Suhendar, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Pemahaman Pemustaka Terhadap Tata Tertib Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk tata tertib perpustakaan dan bagaimana pemahaman pemustaka terhadap tata tertib perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan metodologi deskriptif untuk memastikannya bagaimana pengguna di Perpustakaan Universitas Bengkulu memahami tata tertib perpustakaan.

Observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. "Human instrumen" atau peneliti itu sendiri berfungsi sebagai alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Human instrumen merupakan alat yang paling fleksibel dan tepat untuk mengeluarkan data kualitatif, sesuai dengan konsep human instrument sebagai alat yang dapat mengungkap fakta lapangan. Analisis data model Milles dan Huberman meliputi reduksi data, visualisasi data, dan pembuatan kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kelangsungan kegiatan pelayanan di perpustakaan, disiplin perpustakaan sangat menentukan. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 pasal 14 ayat 1 dan 4 mendukung hal tersebut, yang menyatakan bahwa "pelayanan perpustakaan diselenggarakan secara prima dan berorientasi melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi tuntutan pelanggan". Guna menumbuhkan kerjasama yang positif antara pustakawan dan pemustaka dalam kegiatan sirkulasi, pustakawan juga harus memahami pentingnya kode etik pustakawan. Anggaran rumah tangga adalah peraturan yang dibuat oleh suatu badan atau organisasi dengan maksud mewajibkan anggotanya untuk mematuhi semua peraturan dan menghadapi konsekuensi karena melanggarnya (Yusuf, 2013).

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu khususnya dilayanan sirkulasi dan ruang baca, pemustaka diwajibkan untuk mempunyai kartu anggota perpustakaan. Untuk masuk ke ruang baca di perpustakaan Universitas Bengkulu, pemustaka tidak boleh membawa tas beserta makanan dan minuman. Sebelum memasuki ruang baca yang ada dilayanan sirkulasi, sudah disediakan loker tempat penitipan barang bagi pemustaka yang ingin masuk ke ruang baca. Tata tertib tersebut sudah tersedia dan dipajang di depan ruang baca, namun terkadang masih saja luput dari pandangan pemustaka.

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu memiliki program kerja yang menunjang pemahaman pemustakan terhadap tata tertib yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Program kerja tersebut yaitu bimbingan pemustaka yang dilakukan satu kali dalam satu tahun. Bimbingan pemustaka ini diadakan secara langsung kepada pemustaka dari setiap perwakilan program studinya dengan harapan dapat disampaikan kepada pemustaka lainnya. Bentuk sosialisasi dari bimbingan pemustaka ini juga disampaikan melalui media sosial dari UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

Perpustakaan harus berada di garda terdepan dalam meningkatkan standar pendidikan untuk segala usia sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pengguna harus memahami pentingnya aturan di perpustakaan selain mengetahui aturan itu sendiri. Karena organisasi perpustakaan sangat penting untuk memberikan layanan perpustakaan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kode etik lebih dari sekedar elemen dekoratif. Pentingnya tata tertib perpustakaan dalam rangka pengendalian pengunjung, selain itu semua fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Bengkulu tidak dapat disalahgunakan oleh pengunjung dan dapat menjaga kondisi perpustakaan tetap aman dan nyaman (Hadi, Sudian, Antonius Boham, 2014).

Semua pihak yang terlibat dalam perpustakaan, termasuk pengguna, pustakawan, dan staf, harus dapat melihat tata tertib karena jika tidak terlihat, tidak ada yang menyadarinya. Tata tertib yang terdapat di Perpustakaan Universitas Bengkulu masih sering luput dari perhatian pemustaka. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian pemustaka terhadap pajangan-pajangan yang telah ditempelkan di pintu masuk ruang baca. Sehingga masih banyak pemustaka yang melanggar tata tertib tersebut.

Untuk memastikan bahwa pengguna memiliki lebih banyak kebebasan dan tidak ada batasan saat mengakses sumber daya perpustakaan, setiap orang yang ingin memanfaatkannya secara maksimal harus terlebih dahulu bergabung dengan perpustakaan. Pemustaka harus mendaftar sebagai anggota perpustakaan sebelum menggunakan salah satu fasilitasnya (Sjahril-Pamuntjak, 2000). Sebelum menggunakan perpustakaan, setiap pengguna terlebih dahulu melakukan konfirmasi persyaratan dengan teman, anggota staf, atau dengan melakukan riset sendiri. Persyaratan untuk membuat kartu anggota perpustakaan sudah ditempelkan di dinding ruang baca dan juga media sosial perpustakaan, sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut. Akan tetapi, masih banyak juga pemustaka yang kurang mengetahui mengenai persyaratan tersebut, dikarenakan tidak mencari tahu terlebih dahulu dan langsung bertanya kepada petugas perpustakaan.

Aturan tata tertib tidak boleh terlalu berat untuk menghindari kesulitan bagi pengunjung untuk mengakses sumber daya perpustakaan. Ini membantu pengguna merasa nyaman dengan fasilitas, tetapi pustakawan juga harus waspada terhadap setiap gerakan yang mereka lakukan untuk mencegah kejadian yang tidak menguntungkan. Ada beberapa keluhan dari pemustaka yang ingin menghabiskan waktu di ruang baca, diantaranya tidak boleh membawa air minum. Hal ini diberlakukan atas

pertimbangan agar tetap menjaga koleksi yang ada di perpustakaan untuk terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Pemustaka yang ingin minum bisa kembali ke lokernya yang jaraknya tidak terlalu jauh dari ruang baca.

Ada sejumlah koleksi di perpustakaan yang tidak boleh dipinjam atau dibawa oleh pengunjung. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti kelangkaan buku yang ekstrim atau persyaratan otentikasi yang ketat dari koleksi tersebut mengingat buku tersebut termasuk dalam kategori karya ilmiah. Perpustakaan Universitas Bengkulu menyediakan berbagai macam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Koleksi yang disediakan di lantai dua perpustakaan Universitas Bengkulu merupakan koleksi yang dapat dibaca dan dipinjam untuk dibawa pulang oleh pemustaka. Sedangkan koleksi yang ada di lantai tiga yaitu koleksi referensi hanya bisa dibaca ditempat saja oleh pemustaka.

Pemustaka yang dikatakan paham terhadap tata tertib yang berlaku di sebuah perpustakaan yaitu pemustaka yang tidak pernah melanggar tata tertib tersebut. Begitupun dengan UPT. Perpustakaan Universitas Bengkulu, tingkat pemahaman pemustaka terhadap tata tertib yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu yaitu apabila tidak terjadinya pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh pemustaka. Akan tetapi, nyatanya setiap hari ada saja pemustaka yang melanggar tata tertib yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwasanya pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu masih banyak yang belum paham terhadap tata tertib yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pemahaman mahasiswa terhadap tata tertib di Perpustakaan Universitas Bengkulu dapat disimpulkan bahwa bentuk dari tertib perpustakaan sering luput dari penglihatan pemustaka, sehingga masih banyak yang melanggar tata tertib tersebut. Tata tertib di perpustakaan Universitas Bengkulu saat ini belum bisa dikatakan efektif karena masih ada yang melanggar tata tertib tersebut. Masih terdapat celah aturan di perpustakaan Universitas Bengkulu, antara lain kurangnya detail koleksi mana saja yang tidak boleh dipinjam dan larangan meminjam dan membaca ulang bahan di meja referensi lantai tiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mansur Sutedjo, Surono, E. S. (2012). *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima++ Perpustakaan*. Sagung Seto.
- Asiz, S. (2014). *Perpustakaan Ramah Difabel*. Ar-ruzz Media.
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Hadi, Sudian, Antonius Boham, J. J. S. (2014). Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate. *Acta Diurna*, III(3).
- Nasution, S. (2006). *Metode research : (Penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.
- R.I, D. A. (2000). *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama R.I. Jakarta: Departemen Agama*. Departemen Agama.
- Sjahrial-Pamuntjak, R. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Djembatan.
- Suhendar, Y. (2014). *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Prenada.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, P. M. dan Y. S. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (4th ed.)*. Kencana.